

**HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA IBU
RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI
PADUKUHAN POTORONO BANTUL YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh:

FABIANUS RODI HOLO

KP.19.01.351

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2023



SKRIPSI

**HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT IBU RUMAH
TANGGA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI
PADUKUHAN POTORONO BANTUL YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Fabianus Rodi Holo

KP.19.01.351

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 11 Agustus 2023

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Enny Eko Setyaningrum, S.Kp., M. Kep

Penguji I / Pembimbing Utama

Antok Nurwidi A, S. Kep. Ns., M. Kep

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Handriani Kristanti, S.Si., M. Sc



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar sarjana keperawatan

Yogyakarta, 05.09.2023

Ketua Program Studi Keperawatan (SI) dan Ners

Yuli Ernawati, S. Kep. Ns., M. Kep





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fabianus Rodi Holo

NIM : KP 19.01.351

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Judul Penelitian : Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Ibu Rumah
Tangga dengan Kejadian Diare Pada Balita di Padukuhan
Potorono Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES wira husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 4.4.00 2023

Yang membuat pernyataan



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena telah melimpahkan rahmatnya sehingga penulis menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul "Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Padukuhan Potorono Bantul Yogyakarta"

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat di selesaikan atas berkat dukungan, bimbingan, kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik bersifat materi maupun moral. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku ketua Stikes Wira Husada Yogyakarta
2. Yuli Ernawati., S.Kep.,Ns., M.Kep., selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk penelitian
3. Enny Eko Setyaningrum, S Kp., M. Kep., selaku sebagai dosen penguji
4. Antok Nurwidi A, S. Kep., Ns., M. Kep., selaku pembimbing satu yang memberikan bimbingan, dukungan, dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan Skripsi.
5. Handriani Kristanti., S.Si., M.Sc selaku pembimbing dua yang memberikan bimbingan, dukungan, dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan Skripsi.

Yogyakarta, 11 Agustus 2023

HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT IBU RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI PADUKUHAN POTORONO BANTUL YOGYAKARTA

Fabianus Rodi Holo¹, Antok Nurwidi A², Handriani Kristanti³

INTISARI

Latar belakang: Diare merupakan suatu kondisi dimana seseorang buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair bahkan dapat berupa air saja dan frekuensinya lebih sering (biasanya tiga kali sehari atau lebih) dalam satu hari, perilaku hidup bersih dan sehat merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam menentukan derajat kesehatan.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat ibu rumah tangga dengan kejadian diare pada balita di padukuhan Potorono Bantul Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non-eksperiment dengan jenis *survey observasional* dengan desain *cross sectional study*. Populasi penelitian ini ibu yang memiliki balita dengan jumlah sampel 83 yang diambil dengan *Accidental Sampling*. Data yang diambil menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan *Sperman rank*.

Hasil: Hasil uji korelasi *pearson* sebesar $P = 0,023$ ($P \leq 0,05$) dan kekuatan korelasinya Rendah $r = 0,249$. Hal ini di tunjukan dari 30 responden (36,1%) dengan PHBS yang kurang, 21 responden (25,3%) diantaranya mengalami diare dalam tiga bulan terakhir. Arah hubungan Ada hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat ibu rumah tangga dengan kejadian diare pada balita di padukuhan Potorono Bantul Yogyakarta.

Kesimpulan: Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat ibu rumah tangga dengan kejadian diare pada balita di padukuhan Potorono Bantul Yogyakarta.

Kata kunci: Perilaku hidup bersih dan sehat, diare, balita

¹Mahasiswa Prodi keperawatan (SI) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Prodi keperawatan (SI) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Prodi Teknologi Bank Darah (D3) STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN CLEAN AND HEALTHY LIVING
BEHAVIOR OF HOUSEWIVES WITH THE INCIDENCE OF
DIARRHEA IN TODDLERS IN PADUKUHAN POTORONO BANTUL
YOGYAKARTA**

Holo Rodi Fabianus¹, A Nurwidi Antok², Kristanti Handriani³

ABSTRACT

Background: Diarrhea is a condition in which a person defecates with a mushy or liquid consistency can even be in the form of water alone and the frequency is more frequent (usually three times a day or more) in one day, Behavior is one of the factors that play an important role in determining the degree of health.

Research Objective: The relationship between clean and healthy living behavior of housewives with the incidence of diarrhea in toddlers in at Potorono village of Bantul, Yogyakarta.

Research Method: This is a non-experimental quantitative research with *observational survey* type with *cross sectional study* design. The study population was mothers who had toddlers with a sample count of 83 taken by *accidental sampling*. Data were taken using questionnaires and analyzed with *Sperman rank*.

Result: The pearson correlation test result is $P = 0.023$ ($P \leq 0.05$) and the correlation strength is Low $r = 0.249$. This is shown from 30 respondents (36.1%) with less PHBS, 21 respondents (25.3%) of whom experienced diarrhea in the last three months. The relationship between the clean and healthy behavior of housewives with the incidence of diarrhea in toddlers at Padukuhan Potorono villig, Bantul Yogyakarta.

Conclusion: The relationship between clean and healthy living behavior of housewives with the incidence of diarrhea in toddlers at Potorono Bantul village Yogyakarta.

Keywords: Cleanend healthy living behavior, diarrhea, toddler

¹Student of Nursing Study Program (SI) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturers of Nursing Study Program (SI) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturers of Blood Bank Technology Study Program (D3) STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Ruang Lingkup Penelitian	4
F. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori	7
B. Kerangka Teori.....	21
C. Kerangka Konsep	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Variabel Penelitian	26
E. Defenisi Operasional	28
F. Teknik pengumpulan data	28
G. Alat Penelitian	30
H. Uji validitas dan Rehabilitas	30

I. Pengelolahan dan Analisa Data	30
J. Rencana Jalannya Penelitian	32
K. Etika Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil	36
B. Pembahasan	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Diare merupakan suatu kondisi dimana seseorang buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair bahkan dapat berupa air saja dan frekuensinya lebih sering (biasanya tiga kali sehari atau lebih) dalam satu hari (Depkes RI, 2017). Penyakit Diare sampai saat ini masih menjadi penyebab utama kesakitan dan kematian terbesar di dunia. Hampir seluruh kelompok usia terserang diare khususnya paling banyak menyerang anak berusia di bawah lima tahun karena masih belum mempunyai daya tahan tubuh yang maksimal atau belum mempunyai sistem imun yang belum sepenuhnya terjaga (Sukardi & Iskandar, 2013). Berdasarkan etiloginya, penyakit diare dapat disebabkan oleh mikroorganisme seperti bakteri, virus, dan protozoa. Mikroorganisme penyebab diare terutama pada anak yang paling banyak ditemukan antara lain *Escherichia coli enterotoksigenik*, *shigella*, *campylobacter jejuni* dan *cryptosporidium* (Pratiwi, 2015).

Perilaku merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam menentukan derajat kesehatan. Kondisi sehat dapat dicapai dengan mengubah perilaku dari yang tidak sehat menjadi perilaku sehat dan menciptakan lingkungan sehat di rumah tangga. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di rumah tangga adalah Upaya untuk memperdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat (Proverawati, 2012)

Berdasarkan data WHO kematian diseluruh dunia di tahun 2016 mencapai 56,9 juta kematian di seluruh dunia pada tahun 2016, lebih dari setengahnya (54%) disebabkan karena oleh 10 penyakit tertinggi dan salah satunya adalah penyakit diare. Pada tahun 2016 jumlah kematian disebabkan oleh penyakit diare mencapai 1,4 juta jiwa di dunia (WHO, 2018).

Angka prevalensi kejadian diare di Indonesia berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi diare semua umur adalah 3,5 %, dengan prevalensi tertinggi pada provinsi Papua yaitu 14,7 % dan prevalensi terendah pada provinsi Bangka Belitung yaitu 3,4 %. Sedangkan prevalensi diare balita secara umum adalah 6,7%, dengan prevalensi tertinggi pada provinsi Aceh yaitu 10,2% dan prevalensi terendah pada provinsi Kalimantan Timur yaitu 3,3% (Kemenkes, 2013).

Data Dinas Kesehatan kota Yogyakarta diketahui bahwa penderita penyakit diare pada balita tahun 2019 didapat sebanyak 9.463 kasus, tahun 2020 didapat sebanyak 5.228 tahun 2021 didapat sebanyak 2.532 kasus (Dinas Kesehatan DIY, 2021).

Data Kesehatan Dinkes Bantul diketahui bahwa penderita penyakit diare pada balita tahun 2019 didapatkan sebanyak 77,65 kasus, di tahun 2020 didapatkan 65,63 tahun 2021 didapat sebanyak kasus 2021 94,65 kasus (Dinkes Bantul,2022).

Berdasarkan data yang di peroleh dari Puskesmas Banguntapan I pada jumlah kasus diare dari bulan Januari-Desember 2022 sebanyak 3 Desa yang memiliki kasus Diare 135 kasus di semua kelompok usia <5 tahun berjumlah 493 balita. Kasus Diare yang paling banyak di Kelurahan Potorono Padukuhan Potorono Bantul Yogyakarta dengan jumlah 57 kasus, di ikuti Kelurahan Baturetno dengan jumlah kasus 48 kasus dan kelurahan Jambidan (Puksesmas Banguntapan I,2022).

Berdasarkan studi pendahuluan dan hasil observasi pada tanggal 31 Januari 2023 peneliti melakukan wawancara terhadap 10 ibu balita di Padukan Potorono bahwa terjadinya kasus diare disebabkan oleh perilaku ibu balita yang belum menunjukkan PHBS dan di perkuat oleh data dari Puskesmas Banguntapan I bahwa ibu yang mempunyai balita di Kelurahan Potorono Padukuhan Potorono belum sepenuhnya menerapkan indikator-indikator yang ada dalam PHBS di bandingan dengan Kelurahan-kelurahan yang lain. Alasan peneliti mengambil di Padukuhan Potorono karena di

padukuhan potorono memiliki kasus diare paling tinggi yaitu sebanyak 135 kasus di tahun 2022 sehingga peneliti mengambil di padukuhan potorono

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Ibu Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare pada di Padukuhan Potorono Bantul Yogyakarta

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Penelitian ini yaitu”Apakah ada Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Ibu Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare pada Balita di Padukuhan Potorono Bantul Yogyakarta”?

C. Tujuan penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk Mengetahui Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Ibu Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare pada Balita di Padukuhan Potorono Bantul Yogyakarta

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ibu rumah tangga di Padukuhan Potorono Bantul Yogyakarta
2. Untuk mengetahui kejadian diare di Padukuhan Potorono Bantul Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi dinas Kesehatan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk program Kesehatan dalam mengoptimalkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, sehingga dapat

mengubah perilaku masyarakat sebagai salah satu upaya pencegahan primer dalam menanggulangi kejadian diare.

3. Bagi STIKES wira Husada Yogyakarta

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Kesehatan masyarakat. Penelitian juga di harapkan sebagai bahan masukan dan dokumen ilmiah yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu terkait tentang masalah diare pada balita.

4. Bagi Peneliti

Sebagai wahana dalam pengembangan intelektual serta menambah pengalaman penulis.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Penelitian ini termasuk dalam lingkup ilmu keperawatan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) rumah tangga dengan kejadian diare pada balita.

2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah ibu dan bayi balita di Padukuhan Potorono Bantul Yogyakarta

3. Tempat

Tempat penelitian dilakukan di padukuhan potorono Bantul Yogyakarta

4. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2022-Agustus 2023

F. Keaslian penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Penulis	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Vina Ayu Lestari (2021)	Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kepemilikan jamban pada keluarga dengan kejadian diare pada balita	1. <i>Chi square</i> dengan rancangan <i>cross sectional</i> 2. <i>Purposive Sampling</i> berjumlah 97 responden	Hasil menunjukkan ada hubungan PHBS dan kepemilikan jamban keluarga dan kejadian diare dengan hubungan yang cukup kuat.	1. Tertuju kepada ibu yang mempunyai balita 2. Memiliki 2 variabel 3. Instrument penelitian dengan menggunakan koisioner	1. Desain penelitian tempat,waktu jumlah responden berbeda yaitu 83 2. Metode penelitian

Penulis	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Laila Jamil Faikhotul (2019)	Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kepemilikan jamban pada keluarga dengan kejadian diare pada balita	1. <i>Chi square</i> dengan rancangan <i>cross sectional</i> 2. Jumlah sampel 108 ibu	Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan PHBS dan kepemilikan jamban keluarga dan kejadian diare dengan hubungan yang cukup kuat	Sama-sama memiliki tujuan untuk mengetahui signifikan antara perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	1. Desain 2. penelitian tempat,waktu jumlah responden berbeda yaitu 83 3. metode penelitian
Ridha Hidayati (2017)	Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare pada balita	1. Kuantitatif dengan <i>survey analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> 2. Jumlah sampel 51	Hasil menunjukan bahwa Ada hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare pada balita	Memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan pengetahuan,sikap dan upaya pencegahan terhadap penyakit diare	Desain penelitian tempat ,waktu jumlah responden yang berbeda yaitu 83

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ibu rumah tangga yang memiliki balita di Padukuhan Potorono Bantul Yogyakarta mayoritas balita memiliki PHBS Cukup yaitu sebesar 49 responden (59,0%), PHBS Kurang sebesar 30 responden (36,1%), sedangkan PHBS baik hanya 4 responden (4,8%).
2. Kejadian diare pada balita di Padukuhan Potorono Bantul Yogyakarta selama tiga bulan terakhir (Mei-Juli) yaitu 48 balita (57,8%) mengalami diare dan 35 balita (42,2%), tidak mengalami diare.
3. Ada hubungan yang bermakna atau signifikan antara perilaku Hidup Bersih dan Sehat ibu rumah tangga dengan kejadian diare pada balita di Padukuhan Potorono Bantul Yogyakarta.

B. SARAN

1. Bagi Institusi Kesehatan
Bagi petugas Kesehatan dilapangan baik itu perawat maupun bidan diharapkan dapat mengaplikasikan peran sebagai *edikator* dalam memberikan informasi berupa penyuluhan kepada ibu tentang perlunya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sehingga ibu mampu melakukan pencegahan terhadap terjadinya penyakit, khususnya kejadian diare pada bayi.
2. Bagi masyarakat
Diharapkan masyarakat baik itu orang tua, keluarga, maupun tokoh masyarakat mempunyai kepedulian dan tanggung jawab terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat cengan cara cuci tangan dengan air bersih dan sabun, memberikan ASI eksklusif bagi yang memilki balita, menggunakan jamban sehat, makan sayur dan buah setiap hari, dan menggunakan air bersih sehingga kejadian diare pada bayi yang disebabkan oleh Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ibu bisa berkurang.

3. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian menunjukkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ibu kurang, namun masih terdapat faktor lain yang dapat berhubungan dengan kejadian diare pada bayi, sehingga perlu adanya penelitian dan pengkajian lebih lanjut mengenai faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian diare, antara lain: Hubungan pola makan dengan kejadian diare

DAFTAR PUSTAKA

- A.Asis Almual Hidayat. (2018). *Pengantar Buku Keperawatan Anak (2nd ed.; Dr.Dripta Sjabana, ed.)*. Jakarta: Dr.Dripta Sjabana.
- Buletin Jendela Data Informasi Kemenkes RI. (2011). *Situasi diare di Indonesia*. Buletin jendela data InfoKesehat. 2:1–44.
- Departemen Kesehatan. (2017). *profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen kesehatan RI (2011). *Profil Kesehatan Indonesia (2010)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI. (2009). *Rumah Tangga Sehat dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Pusat Promosi Kesehatan. Jakarta
- Departemen Promosi Kesehatan RI, (2009). Diakses tanggal 12 Februari 2016, dari www.depkes.go.id
- Depkes RI. (2013). Hasil Riskesdas 2013-Departemen Kesehatan Republik Indonesia.<http://www.depkes.go.id/resource/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>.diakses 2 Januari 2013)
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. (2022). *Profil Kesehatan kabupaten Bantul*
- Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2022) *Profil Kesehatan provinsi. yogyakarta* Dinkes DIY
- Dinas Kesehatan. (2010). *Profil Kesehatan prov. Sulawesi selatan tahun (2011)*. Makassar: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. (<https://dinkes.sulselprov.go.id/file/public/Data%20Profil%202011.pdf>). diakses 4 Januari 2016
- Dinkes, Jateng. (2013) *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012*. Semarang: Dinkes Jateng
- Gultom, S. S. (2021). *Kepemilikan Jamban Sehat Di Desa Sinar Kalimantan Wilayah Kerja Puskesmas Mendahara Kabupaten Tanjung Timur Tahun 2020* (Doctoral dissertation, Ilmu Kesehatan Masyarakat).
- Hamzah, DF, (2012). ‘Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Berat Badan Bayi Usia 4-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Kota’, *Jurnal Jumantik, Vol.3(2): 8-15*.
- Hidayat, A. (2014). *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. Jakarta: Salemba Medika

- Hidayat, Anwar. (2018). *Penjelasan Tutorial Regresi Linear Berganda*. Diakses pada tanggal 16 September 2018, dari <https://www.statistikian.com>.
- Kemenkes RI. (2011). *Buletin data dan Kesehatan: Situasi Diare di Indonesia*.
- Kemenkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Balita Pendek*. Jakarta Selatan.
- Laila Jamil Faikhotul Jannah, Retno Mardhiati, Nurul Huriyah Astuti (2019) *Hubungan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga dengan Kejadian Diare pada Balita*. ARKESMAS. <https://doi.org/https://doi.org/10.22236/arkesmas.v4i1.3144>
- Mufidah, Fathul, (2012) *Cermati Penyakit-Penyakit Yang Rentan Diderita Anak Usia Sekolah*. Jakarta: flash Books.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pratiwi, Y., (2015). Potensi daun jambu biji (*Psidium Guajava L.*) untuk diare. *Jurnal Mayoritas*, 2015,4.1.
- Puspita (2012). Pengetahuan, sikap dan peran tenaga kesehatan terhadap penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) rumah tangga *Holistik: Jurnal Kesehatan* 13.1 (2012): 37-47
- Proverawati dan Rahmawati. (2012). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ridha Hidayati. (2017). *Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare pada balita* *Journal of Social and Economics Research*, 1(1), 001-009. <https://doi.org/10.54783/jsr.v1i1.1>
- Soebagyo, (2008). *Diare Akut pada Anak*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Soemirat, J. (2011). *Kesehatan Lingkungan (Edisi ketiga)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Soetjiningsih. (2016). *Tumbuh Kembang Anak*. Edisi 2. Jakarta:EGC.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, Iskandar J., William, (2013). “Manifestasi Klinis Diare Akut Pada Anak Di RSUD Provinsi NTB Mataram Serta Kolerasinya Dengan Derajat Dehidrasi”. *Cermin Dunia Kedokteran*, 2015, 42.8: 397581.
- Suprpto, S. (2017). Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Lanjut Usia Di Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 6(2), 51-68.
- Suraatmaja, S. (2010). *Keseimbangan Cairan Dan Elektrolit Tubuh In Suraatmaja Sudaryat, Ed Gastroentropologi Anak*. Jakarta:Sugung Seto
- Suriadi, Rita Yuliani., (2006), *Asuhan Keperawatan Pada Anak* Edisi 2. Jakarta: Sagung setia.
- Syamsul Anwar. (2009). *Pusat Promosi Kesehatan Manfaat PHBS Di Keluarga Sumatera Selatan: Skripsi*
- Vina Ayu Lestari. (2021). *Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kepemilikan jamban*.
- WHO (*World Heath Statistics*). (2018). *Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi*. Jawa Barat.
- Widoyono., (2011), *Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Widyastuti, Sri. (2013). Kinerja pengolahan air bersih dengan proses filtrasi dalam mereduksi kesadahan. *Jurnal Dosen Teknik Lingkungan Universitas PGRI Surabaya*: Adi Buan.
- Widjaja (2002). *Hungan perilaku hidup bersih dan sehat ibu rumah tangga dengan kejadian diare*.